

ABSTRACT

RR. ARSIYANA KUSUMARANI (2004). **Kerouac's *On The Road* as the Bible of the Beat Generation**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Literary work is not written in vacuum. It is influenced by the environmental causes during its creation. The environmental causes can be races, milieu, and moment. Since the literary work is the result of a certain time or movement, it can be used to get a picture of life style, point of view, and condition of a generation who lives at the time the work is written. Some literary works can be called as a masterpiece or even the bible of a generation. Kerouac's *On The Road* is often called as the bible of the Beat Generation.

To see whether Kerouac's *On The Road* is deserved to be called as the bible of the Beat Generation, this undergraduate thesis analyzes the content and the position of the novel in the middle of the Beat Generation and the American post World War II. The analysis is divided into three problem formulations: (1) how is the Beat generation's life style reflected through the main character of Kerouac's *On The Road*, (2) how is the post war America criticized and portrayed by Kerouac's *On The Road*, and (3) Why is Kerouac's *On The Road* called as the Bible of the Beat generation.

To see the position of Kerouac's *On The Road* in the middle of the Beat Generation and the post World War II America, sociological approach is used in analyzing the novel. According to Peter I. Rose, sociological approach is dealing with social problems. The society is the main object of the research. The societies that are researched in this undergraduate thesis are the society of the Beat Generation and the American society in the post World War II era.

The analysis finds out that Kerouac's *On The Road* really portrays the life style of the Beat Generation, especially their attitude toward women, their freedom from social requirement in making relation with friends, and their familiarities with drugs as the source of their inspiration. The novel is also a good picture and criticism toward the post World War II era. The novel describes the needs of family and homes among the American society that brings America into the era of Baby Boomers. Its criticism mainly discusses the racism, industrialization, and consumerism. Kerouac's *On The Road* deserves to be called as the Bible of the Beat Generation because it really represents the life style and the point of view of the Beat Generation.

ABSTRAK

RR. ARSIYANA KUSUMARANI (2003). *Kerouac's On The Road as the Bible of the Beat Generation*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra tidak ditulis dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dalam proses pembuatannya. Faktor-faktor sosial itu bisa berupa ras, lingkungan, dan waktu. Oleh karena itu, karya sastra dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dari gaya hidup, pola pikir, dan kondisi dari generasi yang ada ketika karya sastra itu ditulis. Beberapa karya sastra dapat disebut sebagai karya agung atau bahkan kitab suci bagi suatu generasi, seperti *On The Road*, karya Kerouac, yang sering disebut sebagai kitab sucinya generasi Beat.

Untuk melihat apakah *On The Road* layak disebut sebagai kitab suci dari generasi Beat maka skripsi ini menganalisa isi dan posisinya di tengah-tengah Generasi beat dan Amerika pasca Perang Dunia II. Analisa terbagi menjadi tiga permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana gaya hidup generasi Beat direfleksikan melalui *On The Road*, (2) Bagaimana keadaan Amerika pasca Perang Dunia II digambarkan dan dikritik oleh *On The Road*, dan (3) Mengapa *On The Road* disebut sebagai kitab suci dari generasi Beat.

Untuk melihat posisi *On The Road* di tengah-tengah generasi Beat dan Amerika pasca Perang Dunia II, analisis ini menggunakan pendekatan sosiologi. Menurut Peter I Rose, Pendekatan sosiologi berhubungan dengan masalah-masalah sosial, dengan masyarakat sebagai objek utamanya. Masyarakat yang dianalisa adalah generasi Beat dan masyarakat Amerika pada era pasca Perang Dunia II.

Hasil analisa menunjukkan bahwa *On The Road* benar-benar menggambarkan gaya hidup generasi Beat, terutama bagaimana mereka memperlakukan kaum wanita, kebebasan mereka dari strata sosial dalam memilih teman, dan keakraban mereka dengan narkoba sebagai sumber inspirasi. Novel ini juga merupakan gambaran dan kritik yang bagus terhadap Amerika di era pasca Perang Dunia II. Novel ini menggambarkan kebutuhan mereka akan keluarga dan rumah yang membawa Amerika pasca Perang Dunia II ke era Baby Boomers. Kritik utama dalam novel ini adalah kritik terhadap rasisme, industrialisasi, dan konsumerisme. *On The Road* benar-benar layak disebut sebagai kitab suci generasi Beat karena novel ini benar-benar menggambarkan gaya hidup dan pola pikir generasi Beat.